

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah diadakan penelitian, baik melalui sejumlah angket maupun dokumentasi, sebagai langkah berikutnya yang ditempuh adalah menyajikan data yang diperoleh. Data yang akan disajikan peneliti adalah data yang berupa skor tingkat ekonomi wali murid (X), motivasi belajar siswa (Y_1), dan hasil belajar siswa (Y_2) dari 82 siswa MTsN 1 Tulungagung yang dipilih secara acak sebagai sampel.

1. Data hasil angket tingkat ekonomi wali murid (X).

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Tingkat Ekonomi Wali Murid (X) Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama	Skor angket	No	Nama	Skor angket
1.	ALI	52	42	ANY	52
2.	DQH	44	43	SLM	48
3.	KRA	52	44	AKF	55
4.	AJF	44	45	AWZ	56
5.	MDB	49	46	HAS	63
6.	ZCK	49	47	RFH	48
7.	AAS	63	48	NKH	38
8.	RYM	35	49	ZKZ	62
9.	OLN	53	50	FAR	42
10.	ASM	38	51	LNA	47
11.	VDR	55	52	MAA	40
12.	RAW	47	53	SAA	58
13.	FDA	55	54	MHN	46

14.	LFL	49	55	HAN	52
15.	SKK	52	56	LFW	60
16.	JAF	45	57	FLC	54
17.	NDR	50	58	MKN	66
18.	DKV	52	59	AER	49
19.	ZIA	52	60	MDF	59
20.	AMS	59	61	ARS	57
21.	AND	57	62	ABA	46
22.	TRF	54	63	ANA	47
23.	YDF	42	64	CFA	56
24.	PLN	54	65	RDK	53
25.	IKH	53	66	JHP	49
26.	YNA	47	67	SPN	42
27.	TDW	53	68	NDA	49
28.	ASW	50	69	NYM	62
29.	RAM	63	70	ASA	55
30.	KAD	47	71	BZZ	43
31.	WBA	61	72	RMA	45
32.	DPR	55	73	SUM	52
33.	HNA	52	74	MHH	42
34.	DFR	51	75	IKR	52
35.	ADP	60	76	MFM	48
36.	DHF	42	77	NAM	47
37.	MNS	54	78	SNF	57
38.	CTA	51	79	KNA	66
39.	EBS	45	80	ZQA	55
40.	YNH	51	81	SDA	43
41.	RSB	59	82	BZH	42

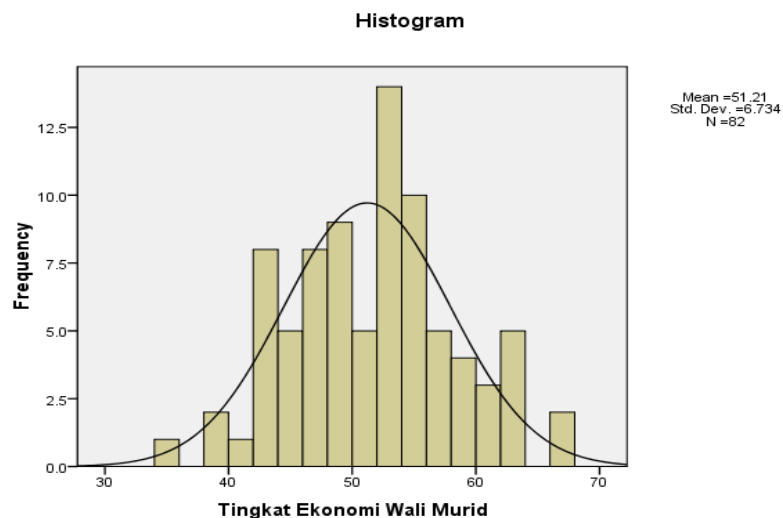
Dengan hasil angket tingkat ekonomi wali murid yang didapat dari responden diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Statistics
Tingkat Ekonomi Wali Murid

N	Valid	82
	Missing	0
Mean		51.21
Median		52.00
Mode		52
Range		31
Minimum		35
Maximum		66
Sum		4199

Gambar 4.1

Histogram Tingkat Ekonomi Wali Murid



Dari data statistik dan grafik histogram diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden tingkat ekonomi wali murid adalah 82 siswa. Rata-rata nilai angket 51,21. Untuk nilai tengah adalah 52, sedangkan nilai yang sering muncul adalah 52. Nilai minimum tingkat ekonomi wali murid 35, nilai maximum 66. Sedangkan perbedaan nilai tertinggi dan

terendah sebesar 31 dan jumlah seluruh dari angket tingkat ekonomi wali murid 4199.

2. Data hasil angket motivasi belajar siswa (Y_1)

Tabel 4.2
Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa (Y_1) Tahun
Pelajaran 2018/2019

No	Nama	Skor angket	No	Nama	Skor angket
1.	ALI	63	42	ANY	48
2.	DQH	46	43	SLM	52
3.	KRA	55	44	AKF	48
4.	AJF	52	45	AWZ	61
5.	MDB	55	46	HAS	64
6.	ZCK	56	47	RFH	52
7.	AAS	74	48	NKH	51
8.	RYM	42	49	ZKZ	65
9.	OLN	60	50	FAR	50
10.	ASM	53	51	LNA	44
11.	VDR	49	52	MAA	47
12.	RAW	50	53	SAA	54
13.	FDA	67	54	MHN	53
14.	LFL	57	55	HAN	52
15.	SKK	50	56	LFW	71
16.	JAF	48	57	FLC	63
17.	NDR	53	58	MKN	70
18.	DKV	61	59	AER	46
19.	ZIA	52	60	MDF	58
20.	AMS	61	61	ARS	72
21.	AND	59	62	ABA	48

22.	TRF	57	63	ANA	53
23.	YDF	39	64	CFA	64
24.	PLN	58	65	RDK	60
25.	IKH	59	66	JHP	62
26.	YNA	54	67	SPN	49
27.	TDW	61	68	NDA	42
28.	ASW	54	69	NYM	73
29.	RAM	62	70	ASA	48
30.	KAD	53	71	BZZ	44
31.	WBA	61	72	RMA	54
32.	DPR	49	73	SUM	60
33.	HNA	60	74	MHH	48
34.	DFR	49	75	IKR	59
35.	ADP	68	76	MFM	51
36.	DHF	50	77	NAM	55
37.	MNS	59	78	SNF	66
38.	CTA	59	79	KNA	75
39.	EBS	48	80	ZQA	57
40.	YNH	57	81	SDA	38
41.	RSB	66	82	BZH	38

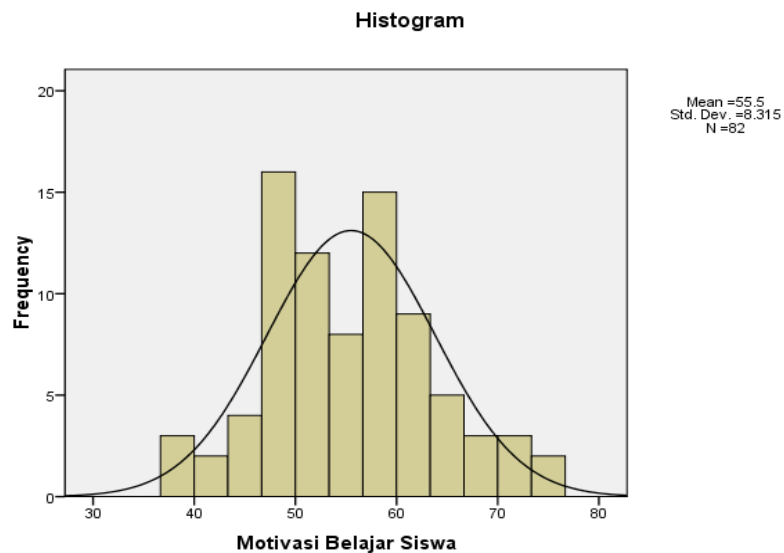
Dengan hasil angket motivasi belajar siswa yang didapat dari responden diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Statistics
Motivasi Belajar Siswa

N	Valid	82
	Missing	0
Mean		55.50
Median		54.50
Mode		48
Range		37
Minimum		38
Maximum		75
Sum		4551

Gambar 4.2

Histogram Motivasi Belajar Siswa



Dari data statistik dan grafik histogram diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden motivasi belajar siswa adalah 82 siswa. Rata-rata nilai angket 55,5. Untuk nilai tengah adalah 54,50, sedangkan nilai yang sering muncul adalah 48. Nilai minimum motivasi belajar siswa 38, nilai maximum 75. Sedangkan perbedaan nilai tertinggi dan terendah sebesar 37 dan jumlah seluruh dari angket motivasi belajar siswa 4551.

3. Data hasil belajar siswa melalui dokumentasi nilai ulangan harian Aqidah Akhlak (Y₂)

Tabel 4.3
Data Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Y₂) Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama	Skor angket	No	Nama	Skor angket
1.	ALI	88	42	ANY	90
2.	DQH	85	43	SLM	84
3.	KRA	87	44	AKF	88
4.	AJF	89	45	AWZ	91
5.	MDB	85	46	HAS	94
6.	ZCK	87	47	RFH	88
7.	AAS	96	48	NKH	86
8.	RYM	82	49	ZKZ	89
9.	OLN	90	50	FAR	85
10.	ASM	87	51	LNA	83
11.	VDR	89	52	MAA	82
12.	RAW	86	53	SAA	94
13.	FDA	94	54	MHN	88
14.	LFL	86	55	HAN	85
15.	SKK	92	56	LFW	95
16.	JAF	90	57	FLC	94
17.	NDR	88	58	MKN	96
18.	DKV	88	59	AER	84
19.	ZIA	83	60	MDF	85
20.	AMS	91	61	ARS	96
21.	AND	88	62	ABA	85
22.	TRF	92	63	ANA	87
23.	YDF	81	64	CFA	95

24.	PLN	93	65	RDK	92
25.	IKH	88	66	JHP	85
26.	YNA	90	67	SPN	85
27.	TDW	92	68	NDA	84
28.	ASW	89	69	NYM	96
29.	RAM	88	70	ASA	83
30.	KAD	83	71	BZZ	84
31.	WBA	92	72	RMA	90
32.	DPR	88	73	SUM	93
33.	HNA	86	74	MHH	86
34.	DFR	89	75	IKR	89
35.	ADP	95	76	MFM	87
36.	DHF	86	77	NAM	90
37.	MNS	92	78	SNF	92
38.	CTA	88	79	KNA	96
39.	EBS	85	80	ZQA	89
40.	YNH	91	81	SDA	82
41.	RSB	93	82	BZH	81

Dengan hasil belajar siswa yang didapat dari dokumentasi hasil ulangan harian Aqidah Akhlak siswa kelas 8 tahun pelajaran 2018/2019 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

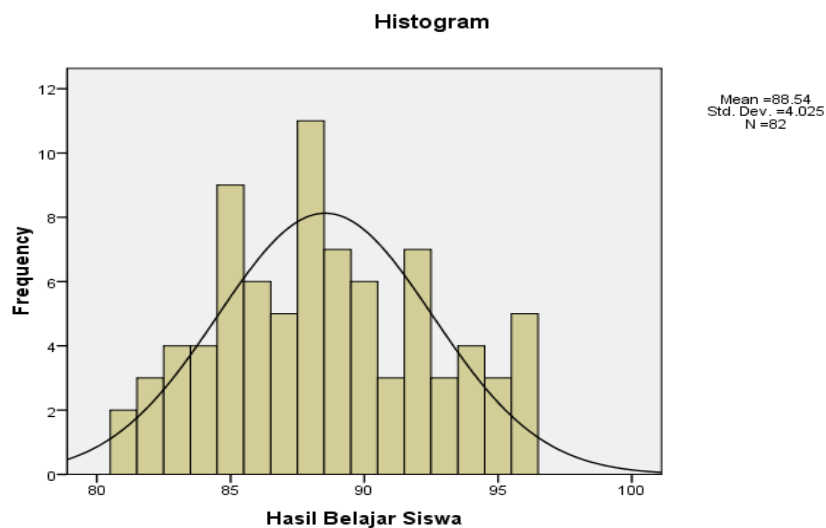
Statistics

Hasil Belajar Siswa

N	Valid	82
	Missing	0
Mean		88.54
Median		88.00
Mode		88
Range		15
Minimum		81
Maximum		96
Sum		7260

Gambar 4.3

Histogram Hasil Belajar Siswa



Dari data statistik dan grafik histogram diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden prestasi belajar siswa adalah 82 siswa. Rata-rata nilai siswa 88,54. Untuk nilai tengah adalah 88, sedangkan nilai yang sering muncul adalah 88. Nilai minimum prestasi belajar siswa 81, nilai maximum 96. Sedangkan perbedaan nilai tertinggi dan terendah sebesar 15 dan jumlah seluruh nilai prestasi belajar siswa 7260.

B. Pengujian Hipotesis

Setelah data dalam penelitian terkumpul, selanjutnya pada bab IV ini akan dilakukan analisis data sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan penyebaran angket dan menggunakan nilai ulangan harian Aqidah Akhlak siswa kelas VIII semester 2 tahun pelajaran 2018/2019 di MTs Negeri 1 Tulungagung. Perhitungan-perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0*

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Sosial Ekonomi Wali Murid (X)

No.	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Item 1	0,693	0,220	Valid
2.	Item 2	0,693	0,220	Valid
3.	Item 3	0,609	0,220	Valid
4.	Item 4	0,288	0,220	Valid
5.	Item 5	0,719	0,220	Valid
6.	Item 6	0,719	0,220	Valid
7.	Item 7	0,248	0,220	Valid
8.	Item 8	0,472	0,220	Valid
9.	Item 9	0,500	0,220	Valid
10.	Item 10	0,493	0,220	Valid
11.	Item 11	0,380	0,220	Valid
12.	Item 12	0,335	0,220	Valid
13.	Item 13	0,398	0,220	Valid

14.	Item 14	0,500	0,220	Valid
15.	Item 15	0,321	0,220	Valid

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y₁)

No.	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Item 1	0,310	0,220	Valid
2.	Item 2	0,514	0,220	Valid
3.	Item 3	0,526	0,220	Valid
4.	Item 4	0,511	0,220	Valid
5.	Item 5	0,540	0,220	Valid
6.	Item 6	0,637	0,220	Valid
7.	Item 7	0,682	0,220	Valid
8.	Item 8	0,300	0,220	Valid
9.	Item 9	0,639	0,220	Valid
10.	Item 10	0,475	0,220	Valid
11.	Item 11	0,672	0,220	Valid
12.	Item 12	0,496	0,220	Valid
13.	Item 13	0,540	0,220	Valid
14.	Item 14	0,637	0,220	Valid
15.	Item 15	0,682	0,220	Valid
16.	Item 16	0,372	0,220	Valid
17.	Item 17	0,353	0,220	Valid
18.	Item 18	0,628	0,220	Valid
19.	Item 19	0,511	0,220	Valid
20.	Item 20	0,310	0,220	Valid

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden (N) = 82 maka sesuai dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan Taraf Signifikan 5% maka

pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,213.

Jadi dapat disimpulkan :

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan tidak valid.

Jadi semua item memiliki nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} dan dapat disimpulkan bahwa semua item valid, karena peneliti telah menghapus pernyataan atau item-item yang tidak valid karena tidak layak untuk mengukur tingkat ekonomi wali murid dan motivasi belajar.

b. Uji Reliabilitas

Untuk perhitungan reliabilitas pada instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji reliability dengan bantuan *SPSS 16.0*. Instrumen yang dipakai dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien *cronbach alpha* lebih dari 0,60.

Tabel 4.6

Tabel Interpretasi Reliabilitas dengan Rumus Alpha

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Kurang reliable
0,21 – 0,40	Agak reliable
0,41 – 0,60	Cukup reliable
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat reliable

Berikut hasil perhitungan uji instrumen penelitian dengan *Alpha Cronbach* yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.00 for Windows*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliability Tingkat Ekonomi Wali Murid (X)

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	15

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliability Motivasi Belajar (Y₂)

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	20

Berdasarkan tabel diatas, nilai *alpha cronbach's* maka tingkat ekonomi wali murid r_{tabel} senilai 0,764 tergolong pada nilai diatas 0,61 maka uji tersebut reliabel. Untuk r_{tabel} motivasi belajar senilai 0,848 tergolong pada nilai diatas 0,81 yang artinya sangat reliabel, jadi instrumen yang digunakan sudah reliabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorov Smirnov* yang dalam hal ini dibantu oleh *SPSS 16.00 for windows*.

Tabel 4.9
Pengujian Normalitas Tingkat Ekonomi Wali Murid, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tingkat_Ekonomi	Motivasi_Belajar	Hasil_Belajar
N		82	82	82
Normal Parameters ^a	Mean	51.21	55.50	88.54
	Std. Deviation	6.734	8.315	4.025
Most Extreme Differences	Absolute	.071	.072	.090
	Positive	.055	.072	.090
	Negative	-.071	-.062	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.645	.648	.811
Asymp. Sig. (2-tailed)		.800	.795	.526

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tingkat_Ekonomi	Motivasi_Belajar	Hasil_Belajar
N		82	82	82
Normal Parameters ^a	Mean	51.21	55.50	88.54
	Std. Deviation	6.734	8.315	4.025
Most Extreme Differences	Absolute	.071	.072	.090
	Positive	.055	.072	.090
	Negative	-.071-	-.062-	-.074-
Kolmogorov-Smirnov Z		.645	.648	.811
Asymp. Sig. (2-tailed)		.800	.795	.526

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan :¹

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil Output pada tabel 4.7 diperoleh:

- 1) Nilai signifikansi tingkat ekonomi wali murid adalah 0,800, karena nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka H_0

¹ V. Wiratna Sujarweni. *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2014), hal.52

diterima. Sehingga disimpulkan bahwa tingkat ekonomi wali murid berdistribusi normal.

- 2) Nilai signifikansi motivasi belajar adalah 0,795, karena nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa motivasi belajar berdistribusi normal.
- 3) Nilai signifikansi hasil belajar adalah 0,526, karena nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara variabel bebas dan terikat, dan data tersebut akan dikatakan linier apabila:

- 1) Nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut linier
- 2) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak linier

Hasil uji linieritas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.00 for windows*.

Tabel 4.10
Pengujian Linieritas Tingkat Ekonomi Wali Murid (X), Motivasi Belajar (Y₁), Hasil Belajar (Y₂)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Belajar *	Between Groups	(Combined)	4131.750	25	165.270	6.301	.000
Tingkat_Ekonomi	Linearity		3335.669	1	3335.669	127.181	.000
	Deviation from Linearity		796.081	24	33.170	1.265	.232
	Within Groups		1468.750	56	26.228		
	Total		5600.500	81			
Hasil_Belajar *	Between Groups	(Combined)	888.574	25	35.543	4.696	.000
Tingkat_Ekonomi	Linearity		664.075	1	664.075	87.746	.000
	Deviation from Linearity		224.499	24	9.354	1.236	.253
	Within Groups		423.817	56	7.568		
	Total		1312.390	81			

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Kriteria
Tingkat Ekonomi Wali Murid (X) *Motivasi Belajar (Y ₁)	0,232	Linier
Tingkat Ekonomi Wali Murid (X) *Hasil Belajar (Y ₂)	0,253	Linier

Dari hasil penelitian diatas bahwa nilai signifikasi semua variabel yang dihubungkan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa antara variabel tingkat ekonomi wali murid berhubungan linier dengan variabel motivasi dan hasil belajar.

c. Uji Homogenitas

1. Uji Homogenitas Varian

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji Manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikasinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikasinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk uji homogen varian dilihat dari uji *Leneve* menggunakan aplikasi *SPSS 16.00 for windows*. Pada penelitian ini data yang terkumpul berupa angket atau kuesioner dan nilai ulangan harian kelas 8 mata pelajaran Akidah Akhlak semester 2 tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 4.12
Pengujian Homogenitas Varian

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi_Belajar	2.192	21	56	.010
Hasil_Belajar	1.398	21	56	.160

Hasil uji *test of homogeneity of variances* menunjukkan bahwa untuk motivasi belajar (Y_1) nilai F sebesar 2.192 dengan taraf signifikansi 0,010 sedangkan prestasi belajar (Y_2) nilai F sebesar 1.398 dengan signifikansi 0,160, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar signifikansi pada taraf probabilitas 0,05 hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel terikat tersebut adalah homogen.

2. Uji Homogenitas Matrik Varian/Covarian

Uji homogenitas matrik varians/covarian digunakan untuk melihat sejauh mana dua variabel saling berkaitan atau bagaimana mereka bervariasi bersama. Uji ini dilakukan sebagai uji prasyarat sebelum melakukan uji Manova. Suatu distribusi dikatakan sama jika taraf signifikannya $> 0,05$ dan distribusi dikatakan tidak sama jika taraf signifikannya $0,05$. Dalam menganalisa data, dimana syarat pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi keduanya $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi keduanya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji homogenitas matrik varian/covarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's Test Of Equality of Covariance Matrices* dengan *SPSS 16.00 for Windows* sebagai berikut:

Tabel 4.13
Pengujian Homogenitas Covarian

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	69.360
F	1.344
df1	36
df2	1.266E3
Sig.	.086

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Tingkat_Ekonomi

Dari tabel *Box's Test Of Equality of Covariance Matrices* diperoleh nilai signifikansi 0,086 dimana nilai Sig. $0,086 > 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas matrik varian atau covarian motivasi belajar dan hasil belajar adalah sama (homogen).

3. Analisis Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka peneliti menggunakan uji regresi sederhana, uji manova dan uji F menggunakan *SPSS 16.0*, maka diperoleh hasil berikut:

1) Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Wali Murid (X) terhadap Motivasi Belajar (Y₁)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat ekonomi wali murid terhadap motivasi belajar, maka dapat dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana (uji t). Untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisis data, maka peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*.

Tabel 4.14
Uji Regresi Linier Sederhana (Pengaruh Tingkat Ekonomi Wali Murid terhadap Motivasi Belajar)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 ^a	.596	.591	5.321

a. Predictors: (Constant), Tingkat_Ekonomi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3335.669	1	3335.669	117.825	.000 ^a
	Residual	2264.831	80	28.310		
	Total	5600.500	81			

a. Predictors: (Constant), Tingkat_Ekonomi

b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.704	4.534		1.479	.143
	Tingkat_Ekonomi	.953	.088	.772	10.855	.000

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N=82$, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha=5\%$; $2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1= 82-2-1=79$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen) hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 2.374. Adapun kriteria pengujian hipotesis tersebut yaitu:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $>$ signifikansi 0,05

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $<$ signifikansi 0,05

Keputusan Uji :

H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena $t_{hitung} 10.855 >$ nilai $t_{tabel} 1.990$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$

Kesimpulan: tingkat ekonomi wali murid (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar (Y_1)

2) Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Wali Murid (X) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Y₂)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat ekonomi wali murid terhadap hasil belajar, maka dapat dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana (uji t). Untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisis data, maka peneliti menggunakan *SPSS 16.00 for windows*.

Tabel 4.15
Uji Regresi Linier Sederhana (Pengaruh Tingkat Ekonomi Wali Murid terhadap Hasil Belajar)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.506	.500	2.847

a. Predictors: (Constant), Tingkat_Ekonomi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	664.075	1	664.075	81.945	.000 ^a
	Residual	648.315	80	8.104		
	Total	1312.390	81			

a. Predictors: (Constant), Tingkat_Ekonomi

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.764	2.426		27.525	.000
	Tingkat_Ekonomi	.425	.047	.711	9.052	.000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N=82$, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha=5\%$; $\alpha/2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1= 82-2-1=79$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen) hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 1.990. Adapun kriteria pengujian hipotesis tersebut yaitu:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $>$ signifikansi 0,05

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $<$ signifikansi 0,05

Keputusan Uji :

H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena $t_{hitung} 9.052 >$ nilai $t_{tabel} 1.990$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$

Kesimpulan : tingkat ekonomi wali murid (X) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak (Y_2).

3) Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Wali Murid (X) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Y₂)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat ekonomi wali murid terhadap motivasi dan hasil belajar, maka dapat dilakukan menggunakan uji manova dan uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh simultan (bersama-sama) semua variabel baik variabel bebas (independent) maupun variabel terikat (dependent) yaitu X terhadap Y₁ dan Y₂. Dalam hal ini adalah pengaruh tingkat ekonomi wali murid terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas 8 pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Tulungagung, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} . Untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisis data, maka peneliti menggunakan *SPSS 16.00 for windows*.

Tabel 4.16
Uji Manova (Pengaruh Tingkat Ekonomi Wali Murid terhadap
Motivasi dan Hasil Belajar Siswa)

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi_Belajar	4131.750 ^a	25	165.270	6.301	.000
	Hasil_Belajar	888.574 ^b	25	35.543	4.696	.000
Intercept	Motivasi_Belajar	179319.972	1	179319.972	6.837E3	.000
	Hasil_Belajar	454219.583	1	454219.583	6.002E4	.000
Tingkat_Ekonomi	Motivasi_Belajar	4131.750	25	165.270	6.301	.000
	Hasil_Belajar	888.574	25	35.543	4.696	.000
Error	Motivasi_Belajar	1468.750	56	26.228		
	Hasil_Belajar	423.817	56	7.568		
Total	Motivasi_Belajar	258181.000	82			
	Hasil_Belajar	644088.000	82			
Corrected Total	Motivasi_Belajar	5600.500	81			
	Hasil_Belajar	1312.390	81			

a. R Squared = .738 (Adjusted R Squared = .621)

b. R Squared = .677 (Adjusted R Squared = .533)

Dikatakan ada pengaruh yang signifikan apabila nilai $\text{Sig.} < 0,05$. Tabel diatas menunjukkan pada variabel terikat Y_1 (motivasi belajar) mempunyai signifikansi sebesar 0,000, dan Y_2 (hasil belajar) dengan signifikansi 0,000 dimana keduanya $< 0,05$, sehingga kesimpulannya yaitu tingkat ekonomi wali murid mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 8 di MTs Negeri 1 Tulungagung.

Tabel 4.17
Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6976.410	1	6976.410	129.358	.000 ^a
	Residual	4314.480	80	53.931		
	Total	11290.890	81			

a. Predictors: (Constant), Tingkat_Ekonomi

b. Dependent Variable: Y1_Y2

Untuk mengetahui kebenaran suatu hipotesis maka didasarkan pada ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu juga sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dari hasil output diatas dapat diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 129,358 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,11. Dari hasil analisis diatas dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $129.358 > 3,11$ dan $F_{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dari

variabel X terhadap variabel Y secara simultan atau terdapat pengaruh positif tingkat ekonomi wali murid terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas 8 pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Tulungagung.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen kecil, sebaliknya nilai yang mendekati satu berarti sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen besar.² Dapat dilihat dari hasil output pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R. Square* sebesar 0,621, artinya 62% menunjukkan bahwa *motivasi dan hasil belajar* berpengaruh terhadap *tingkat sosial ekonomi wali murid* di MTsN 1 Tulungagung dan sisanya 38% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

² Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), hal. 123